



Analisa Spektrum Emosi Warganet dalam Tagar IndonesiGelap di Media Sosial X

Periode 1-28 Februari 2025

Konten

Latar Belakang	03
Metodologi	04
Executive Summary	06
Amplifikasi Isu di Media Sosial	07
Linimasa dan Sebaran Akun	08
Breakdown Sentimen	09
Breakdown Topik Komentar	10
Breakdown Spektrum Emosi Warganet	12
Breakdown Tagar	14

Latar Belakang

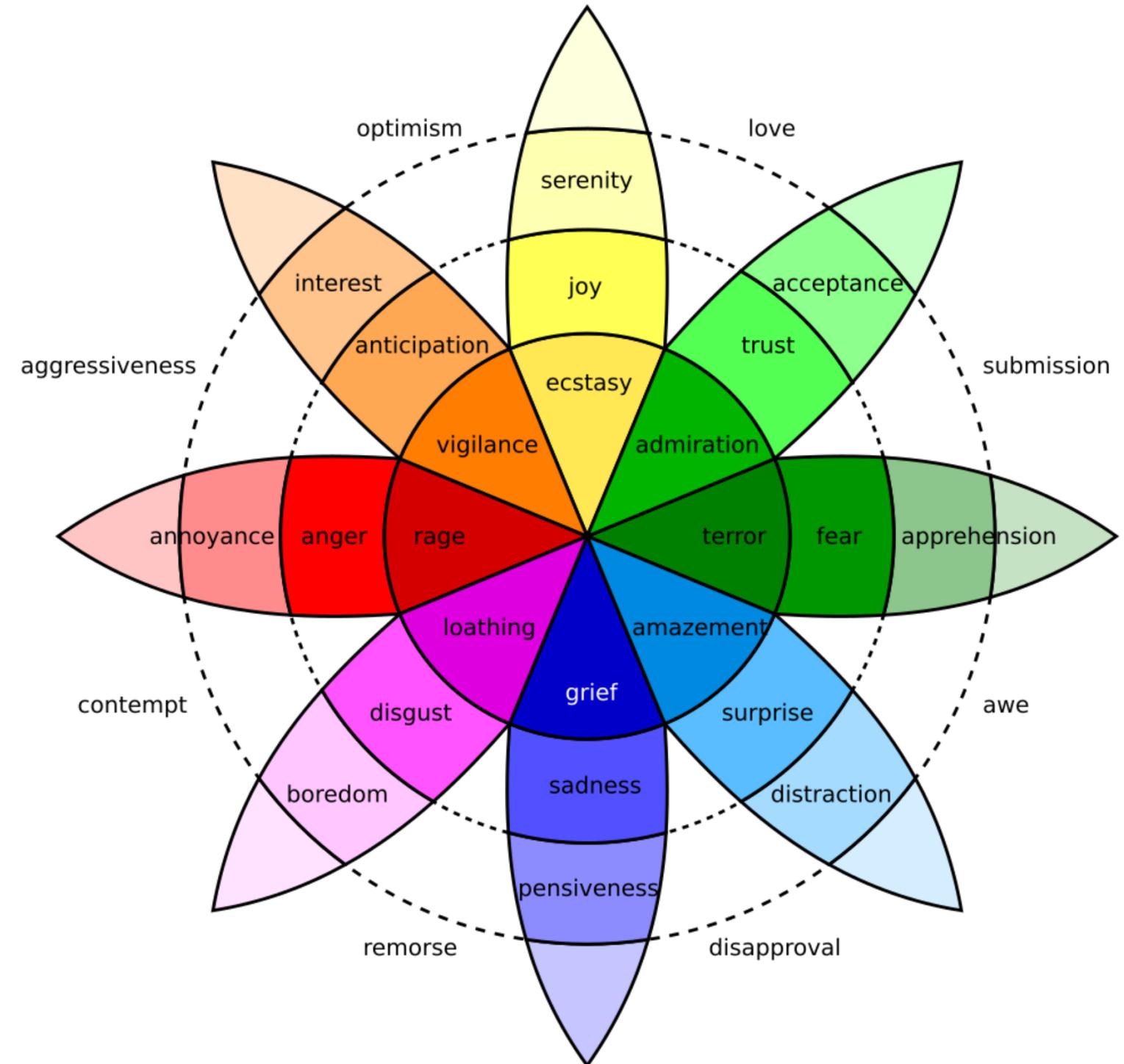
- 100 hari masa pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming berjalan dengan penuh kerikil. Berbagai kebijakan pemerintah justru menjadi sasaran kritik yang dilampiaskan masyarakat melalui media sosial dan bertransformasi menjadi demonstrasi di beberapa daerah.
- Kemarahan tampak memenuhi jagat maya di Indonesia, setidaknya dalam sebulan bulan terakhir. Analisis Socindex menemukan, tagar #IndonesiaGelap sebagai representasi keresahan mendapat 13 juta *engagement* di X dan empat juta *engagement* di Instagram. Tagar IndonesiaGelap juga kompak didominasi sentimen negatif di kedua platform tersebut dengan spektrum emosi warganet yang beragam.
- Tagar #IndonesiaGelap adalah muara dari kegelisahan publik atas sejumlah isu seperti efisiensi anggaran yang tidak tepat sasaran, pembatasan elpiji yang merugikan Masyarakat, retret kepala daerah yang dianggap pemborosan, pendirian Danantara yang serampangan, dan represi terhadap pelaku seni. Warganet menumpahkan kekesalan mereka dengan turun ke jalan pada 17-21 Februari, dan tentu saja, di media sosial.

Metodologi

- Pengumpulan data media sosial diambil dari mesin *big data* Socindex.
- Pengkategorisasian data dilakukan dengan memasukkan tagar #elpiji, #efisiensi, #efisiensianggaran, #retreat, #retreatkepaladaerah, #adilijokowi, #danantara, #pertalite, #pertamax, #Sukatani, dan #IndonesiaGelap
- Durasi pengambilan data adalah 1-28 Februari 2025.
- Total konten yang dianalisa adalah **64.816** komentar setelah menghapus konten yang tidak relevan, ganda, dan *spam*.
- Data dianalisa secara manual berdasarkan jenis akun, sentimen, topik komentar, dan spektrum emosi. Parameter terakhir adalah menentukan kluster emosi komentar warganet berdasarkan parameter *Plutchik's Wheel Emotions*

Metodologi

- Platform X menjadi sarana menumpahkan emosi warganet atas sejumlah kebijakan pemerintah. Untuk menganalisis emosi warganet di media sosial, Jangkara memakai parameter *Plutchik's Wheel*, bagan emosi yang dibuat psikolog asal Amerika Serikat Robert Plutchik yang juga tertanam dalam mesin Socindex.
- Bagan berbentuk roda ini menekankan delapan emosi utama (*joy, trust, fear, surprise, sadness, disgust, anger, and anticipation*) yang disebut sebagai empat pasangan emosi saling berlawanan. *Joy* berlawanan dengan *sadness*, *trust* berlawanan dengan *disgust*, *fear* berlawanan dengan *anger*, dan *surprise* berlawanan dengan *anticipation*.
- Kedelapan *primary emotions* di atas memiliki intensitas yang berbeda, yang ditunjukkan dengan gradasi warna. Semakin pekat, semakin kuat intensitas emosi tersebut.
- Kami menganalisa secara manual 64.816 komentar di X dengan parameter emosi Plutchik.



Executive Summary

- Puncak percakapan warganet terjadi pada 17 dan 21 Februari 2025, yang berdekatan dengan momentum pelantikan kepala daerah serentak
- Akun non-media mendominasi percakapan di X.
- Dari 64.816 komentar yang dianalisa, sentimen Negatif mendominasi dengan 52.442 komentar atau 81% percakapan.
- Isu yang paling banyak disebut adalah kompilasi keluhan warganet tentang sejumlah kebijakan pemerintah yang terangkum dalam *Keluhan tentang Indonesia Gelap* dengan 27.076 komentar.
- Tagar #IndonesiaGelap terpantau dominan dengan 19.358 komentar yang dipenuhi komentar Negatif dan kluster emosi “Anger”.
- Kluster emosi “Anger” mendominasi percakapan dengan 37% atau 23.991 komentar selama Februari 2025 di platform X.

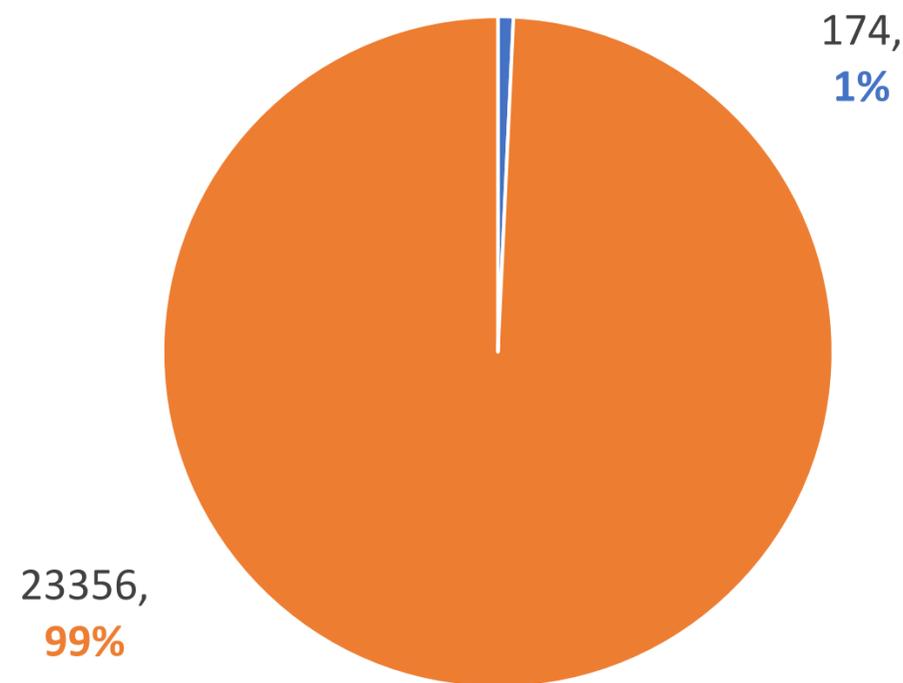
Amplifikasi Isu di Media Sosial

Linimasa Isu dan Sebaran Akun

- Selama satu bulan penuh di Februari 2025, ditemukan 64.816 komentar yang memuat tagar IndonesiaGelap, tersebar di 174 akun media dan 23.356 akun non-media.
- Ledakan *volume* harian terjadi pada 17 dan 21 Februari 2025 saat sejumlah aksi demonstrasi digelar.

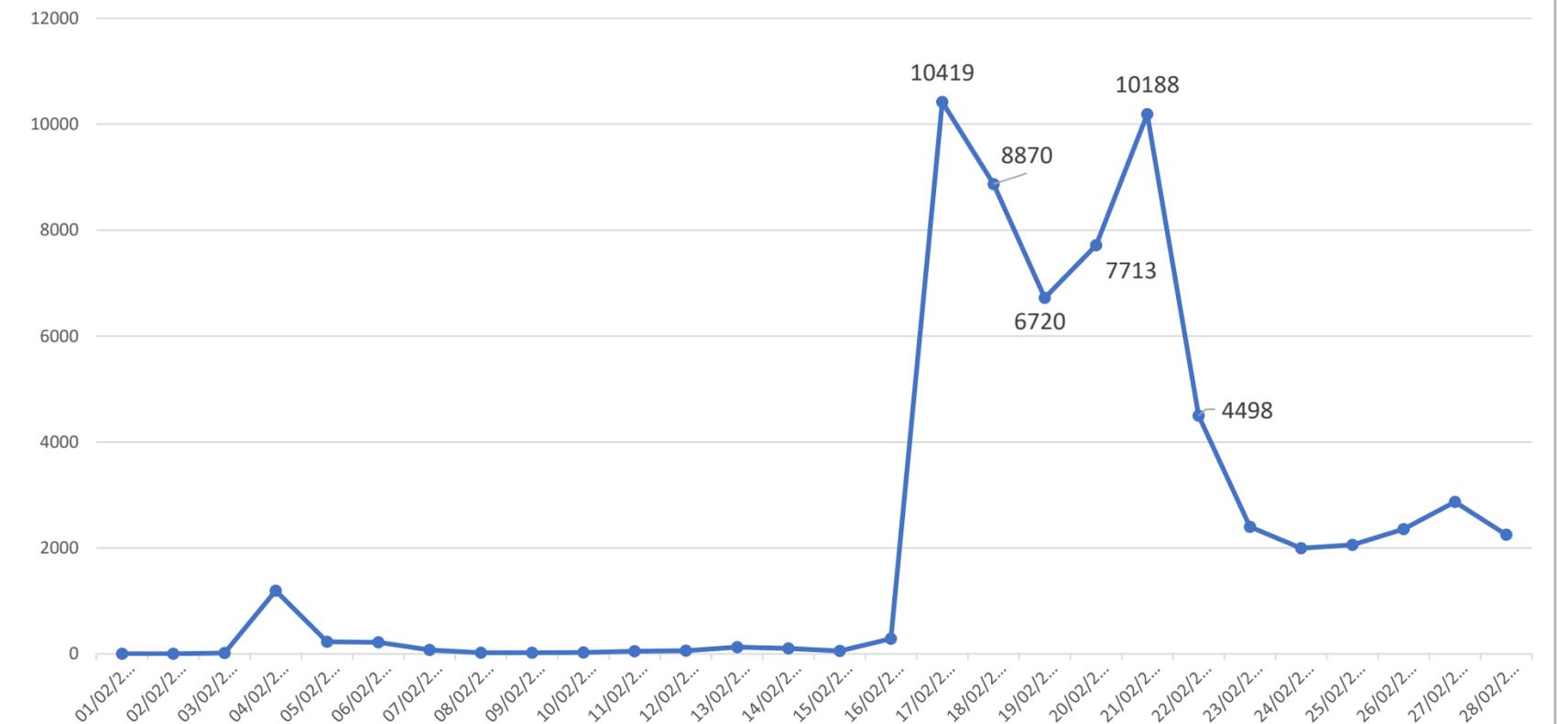
Distribusi Akun yang Berkomentar #IndonesiaGelap

■ Media ■ Non-Media



Linimasa Harian Tagar Berkaitan dengan #IndonesiaGelap

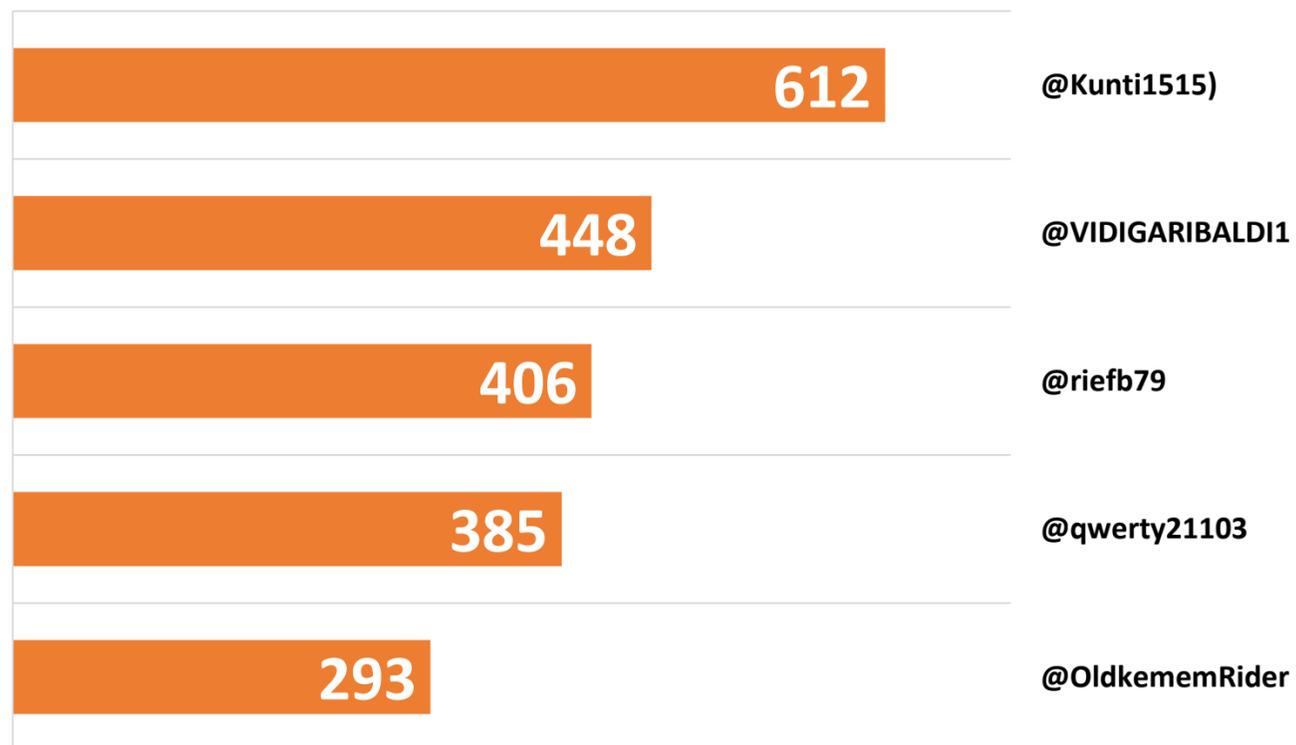
n: 64.816



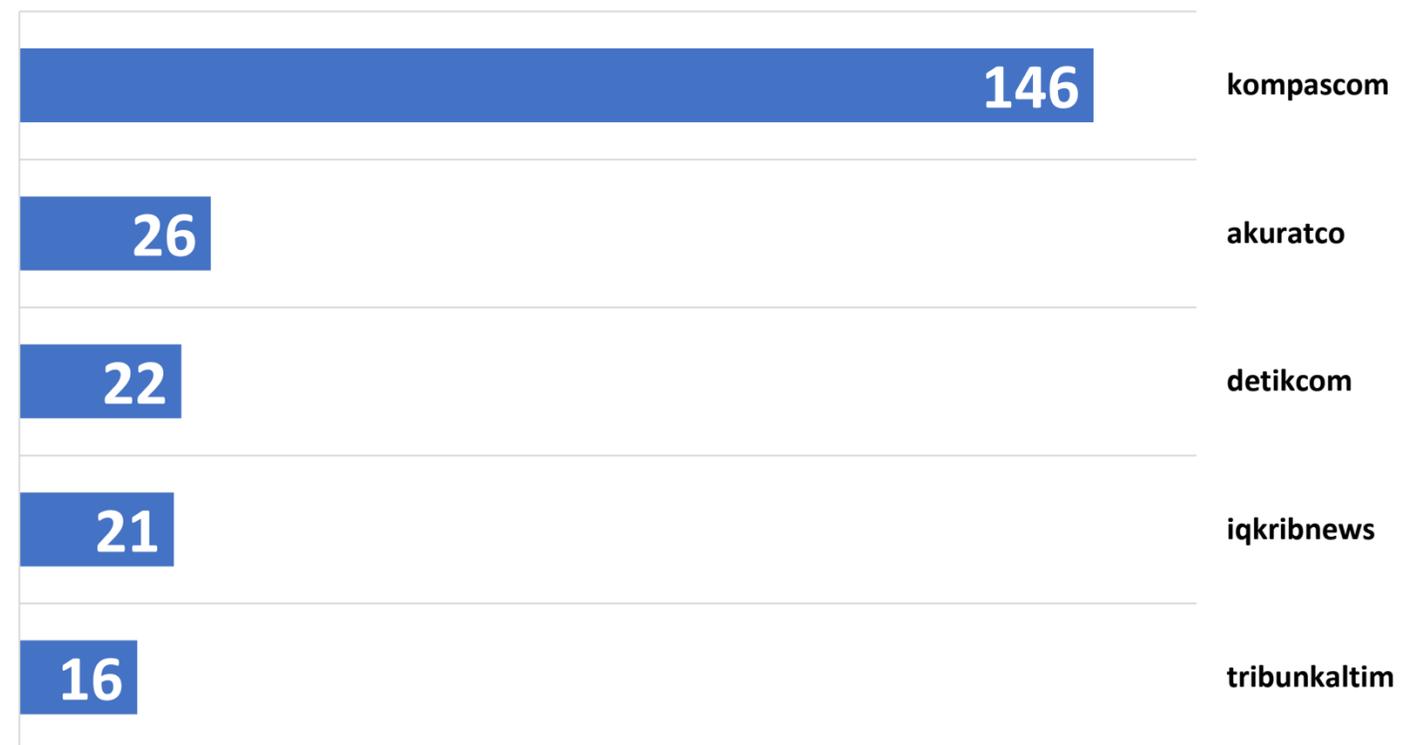
Lima Akun dengan Komentar Terbanyak

- Akun non-media yang paling aktif adalah @Kunti1515, akun dengan lima *followers* dan 118 *following* yang kerap mengkritik kebijakan pemerintah
- Dari akun media, @kompascom dominan dengan 146 komentar yang menyebut #IndonesiaGelap

Top 5 Non-Media Account



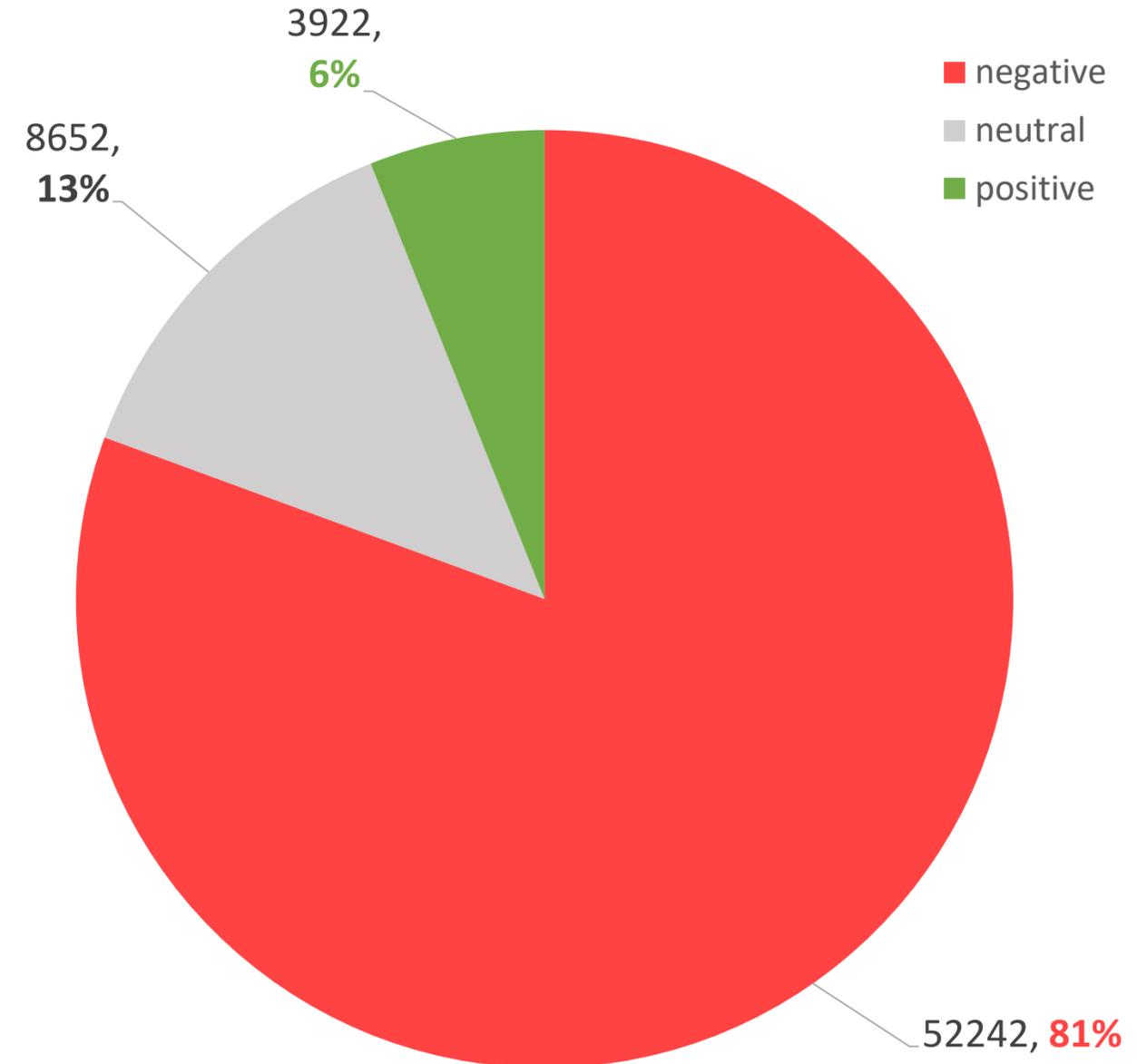
Top 5 Media Account



Breakdown Sentimen

- Sentimen negatif mendominasi hingga 81%, diikuti 13% sentimen netral, dan terakhir sentimen positif yang hanya sebesar 6%
- Kluster *emotion* "Anger" mendominasi komentar negatif dengan 22.482 komentar. Kemudian *emotion* "Anticipation" yang mendominasi komentar bernada netral, dan terakhir komentar positif didominasi kluster *emotion* "Trust" dengan 2.602 komentar

Sentimen	Top Emotion	SoV
Negatif	Anger	22.482
Netral	Anticipation	4.954
Positif	Trust	2.602



Breakdown Topik Komentar



- Sampel komentar dari [@musyafaazka](#), [@shavyre](#), dan [@LZuhaal](#)

Komentar dengan topik *Keluhan tentang Indonesia Gelap* yang berisi kesulitan-kesulitan akibat kebijakan pemerintah mendominasi dengan 27.076 komentar, atau 42% dari seluruh komentar yang dianalisa. Komentar terbanyak kedua adalah topik saat *Demonstrasi Indonesia Gelap* antara 17-21 Februari 2025 di berbagai titik.

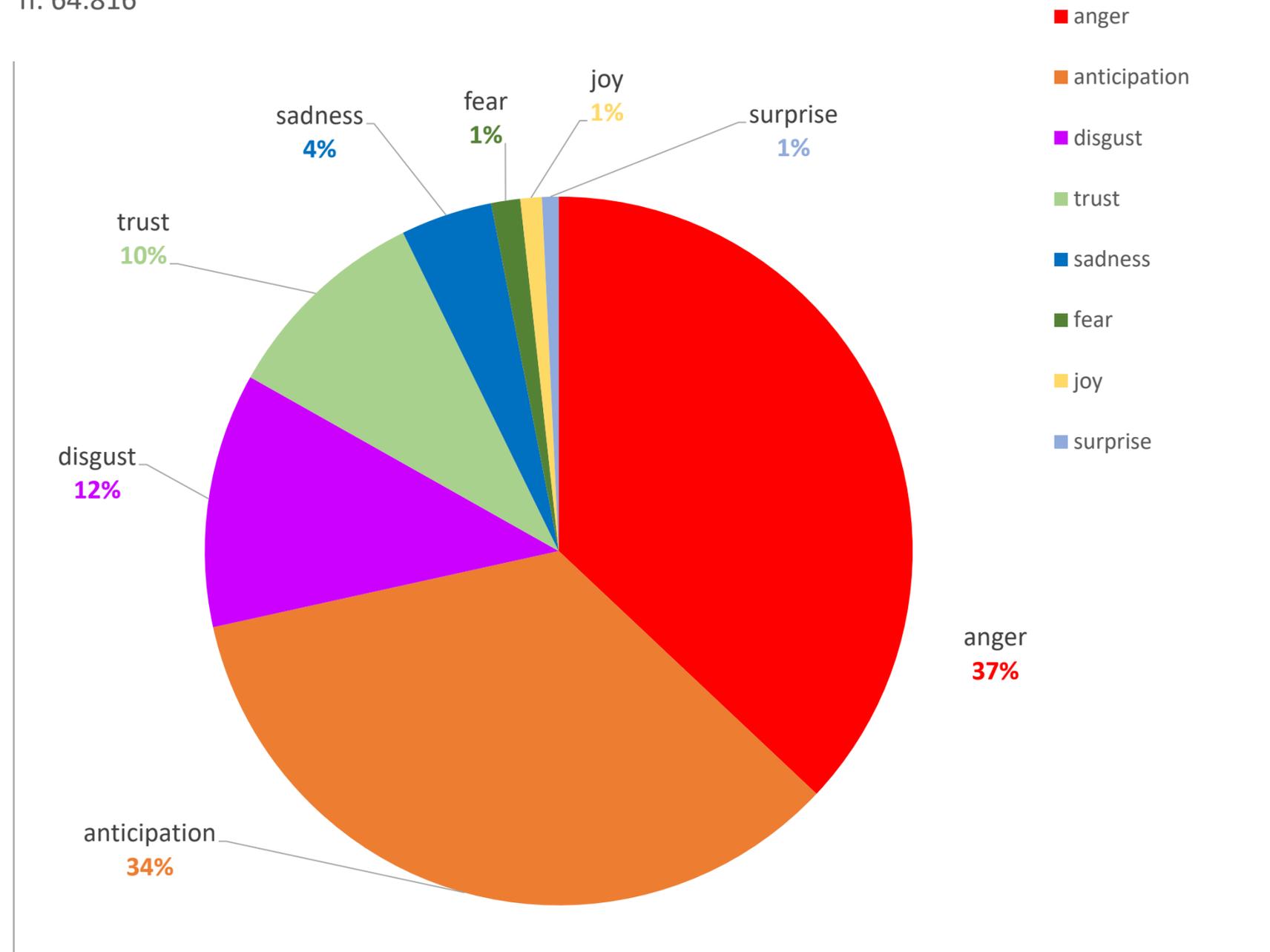
Top 10 Global Topic

27076	Keluhan tentang Indonesia Gelap
16102	Demonstrasi Indonesia Gelap
5486	Kritik Terhadap Prabowo
2654	Warganet Konsolidasi Naikkan Tagar Indonesia Gelap
2299	Kasus Impor Minyak Pertamina
2238	Represi Band Sukatani
2005	Seruan Adili Jokowi
1931	Pendirian Danantara
1480	Efisiensi Anggaran Pemerintah
829	Keluhan terhadap Polisi

Breakdown Emotions

- Kluster emosi “Anger” dominan dengan persentase 37%, menunjukkan mayoritas warganet marah dengan kebijakan pemerintah melalui media sosial. Kluster ini terdiri dari spektrum emosi “Rage”, “Anger”, dan “Annoyance”.
- Selanjutnya adalah kluster emosi “Anticipation” dengan 34% komentar di X. Kluster ini identik dengan karakter emosi yang lebih netral. Kemudian kluster emosi “Disgust” sebanyak 12% yang mewakili kejenuhan warganet terhadap kebijakan pemerintah.
- Kluster emosi “Surprise” menjadi yang paling sedikit dengan 491 komentar

Spektrum Emosi Warganet di X
n: 64.816



Breakdown Emotions

Berikut adalah sebaran topik komentar terbanyak dari setiap kluster emosi. Isu *Keluhan Tentang Indonesia Gelap* mendominasi hampir di semua kluster emosi, menunjukkan *mixed feelings* warganet terhadap situasi negara saat ini. Sementara itu, dua kluster emosi yang berkonotasi positif, "Trust" dan "Joy" didominasi topik *Demonstrasi Indonesia Gelap*, yang berisi ujaran semangat dari warganet untuk yang turun ke jalan selama demonstrasi 17-21 Februari 2025.



Breakdown by Hashtag

- Dari rincian tagar yang menjadi objek analisa, tagar IndonesiaGelap mendominasi percakapan dengan 19.358 komentar, jumlahnya terpaut signifikan dengan tagar-tagar lain yang turut dipantau.
- Sentimen negatif dan kluster emosi “Anger” mendominasi di lebih dari separuh tagar yang dimonitor.

SOV Tagar	Top Sentimen	Top Emotion	SOV
#IndonesiaGelap	Negatif	Anger	19.358
#adilijokowi	Negatif	Anger	2.124
#Sukatani	Negatif	Anger	1.019
#kaburajadulu	Negatif	Anger	747
#pertalite dan #pertamax	Negatif	Anticipation	722
#efisiensianggaran	Netral	Anticipation	363
#danantara	Negatif	Anger	282
#retreatkepaladaerah	Netral	Anticipation	90
#elpiji	Negatif	Anger	15



PT Infogram Data Lab Indonesia (Jangkara) adalah perusahaan riset digital yang didirikan pada Maret 2021. Jangkara mengumpulkan dan memanfaatkan data dari mesin Newstensity, Socindex, dan Socioscreen. Ketiganya merupakan alat pemantau big data milik PT Nestara Teknologi Teradata (induk perusahaan pemantau media ternama PT Binokular Media Utama atau Binokular). Data kuantitatif dikombinasikan dengan analisis industri kualitatif untuk menghasilkan laporan yang lebih komprehensif.